

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN  
SKABIES DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH AL-HASAN  
KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

**Fika Indah Prasetya**

Kasus yang terjadi di Pesantren memang sudah membudidaya, faktor yang menyebabkan kurangnya perilaku bersih dan sehat karena sumber pengetahuan yang kurang dan sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga responden mencuci tangan tidak menggunakan sabun, memakai handuk secara bersamaan dengan penderita skabies, dan kurangnya sarana air bersih serta pentingnya pengetahuan akan pemutusan mata rantai skabies sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan “Hubungan PHBS dengan Kejadian Skabies”. Peneliti ini mempunyai tujuan untuk menganalisis hubungan antara PHBS dengan kejadian skabies.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik*, desain penelitian ini adalah cross sectional, dimana data diambil dengan menggunakan kusioner dan observasi di Poskestren yang dilakukan pada tanggal 12 April 2014 dengan jumlah populasi 60 responden, adapun sampel yang diteliti sebanyak 53 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan di ambil dengan cara stratafield random sampling. Pengumpulan data melalui *koding, editing* dan *tabulating, scoring* kemudian dianalisis secara manual dengan menggunakan komputer dengan Wilcoxon.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mayoritas responden kurang dalam penerapan PHBS sebanyak 16 responden (30.2%). Dan variable kejadian skabies sebanyak 29 responen (54.7%). Analisis hasil penelitian didapatkan nilai signifikan  $p=0,000$  ini berarti di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara PHBS dengan kejadian skabies.

Berdasarkan data yang diperoleh menggambarkan santri dapat diurutkan sebagai berikut : umur, kelas, jenis kelamin, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, skabies dan analisis penelitian menggunakan wilcoxon. Saran yang diajukan yaitu sebaiknya Pesantren mempunyai fasilitas kesehatan yang standar dan penilaian lebih lanjut dilakukan agar hasil lebih valid.

Kata kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Kejadian Skabies

## **ABSTRACT**

### **RELATED BEHAVIOR AND HEALTHY LIFE TO THE INCIDENT IN BOARDING SCHOOL SCABIES DARUL HIKMAH AL-HASAN KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER.**

The case in boarding school is already become culture, the factors that cause a lack of PHBS as a source of knowledge and a lack of facilities and inadequate infrastructure so that respondents do not use soap to wash hand, wear towel simultaneously with scabies patients and the lack of clean water and the importance of knowledge will break the chain of scabies so I wanted to do the study with the title "Relationship Clean and Healthy Behavior and scabies Genesis". This researcher has the objective to analyze the relationship between PHBS with scabies incident.

This research is an analytic research, this study design was cross-sectional, where data taken using kousioner and observation in Poskestren conducted on April 12, 2014, with a population of 60 respondents, while the samples studied were 53 respondden who met the inclusion criteria and taken by means of random sampling stratafield. Collecting data through coding, editing and tabulating, scoring and then analyzed manually using a computer with Wilcoxon.

Based on the findings in the variable Behavior Clean and Healthy majority of respondents lacking in the application of PHBS as many as 16 respondents (30.2%). And variable incidence of scabies as much as 29 responden (54.7%). Analysis of the result showed significant p value = 0.000 this means is below 0.05, it can be concluded there is a correlation between the incidence of scabies PHBS.

Based on data obtained describe students can be sorted as follows: age, class, gender, Clean and Healthy Behavior, scabies and research analysis using Wilcoxon. Suggestions put forward that should Pesantren has a standard of health facility and further assessment is done so that the result is valid.

Keywords: Clean and Healthy Behavior, Genesis Scabies

## Latar Belakang

Kondisi sehat hanya dapat dicapai dengan merubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di berbagai tatanan diantaranya tatanan sekolah ( Soekanto, 2007)

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan, kegiatan kesehatan di masyarakat ( Depkes, 2008 )

Berdasarkan paradigma sehat ditetapkan visi Indonesia Sehat 2010, dimana ada 3 pilar yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, serta pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata. Untuk perilaku sehat bentuk konkritnya yaitu perilaku proaktif memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya resiko penyakit, serta berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kesehatan. Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar (30-35% terhadap derajat kesehatan), maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat. Salah satunya melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ( Menkes, 2006 ).

Seiring dengan dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih di daerahnya. Air bersih yang dimiliki dan dipergunakan masyarakat Jawa timur berasal dari air ledeng, sumur pompa tangan, sumur gali, penampungan air hujan dan lainnya (Dinkes, 2010)

Apabila ditinjau dari kepemilikan sarana, hasil pemeriksaan di atas masih belum mencerminkan kondisi riil dimasyarakat. Hal ini terbukti dari masalah Jawa Timur yang kesulitan memperoleh akses air bersih, terutama dari sumber PDAM. Masih belum dapat dipastikan apakah masyarakat telah mengkonsumsi air yang memenuhi standar kesehatan atau tidak, karena walaupun telah dilakukan uji petik untuk memeriksa air di beberapa titik mata air, namun kualitas air yang sampai ke konsumen juga sangat ditentukan oleh banyak hal seperti kualitas jaringan perpipaan dan pengolahan air dari PDAM. Sehingga untuk menjamin mutu air yang dikonsumsi air dari PDAM. Sehingga untuk menjamin dari mutu air yang dikonsumsi harus dilaksanakan bekerja sama dengan lintas sektor terkait ( Dinkes, 2010 )

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kasus yang terjadi di Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan memang sudah membudidaya, faktor yang

menyebabkan PHBS yaitu karena sumber pengetahuan yang kurang dan sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga masih banyak yang meminum air kran sebagai air minum utama, mencuci tangan tidak memakai sabun, memakai handuk secara bersamaan dengan si penderita scabies, dan kurangnya sarana air bersih serta pentingnya pengetahuan akan pemutusan mata rantai scabies di Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan.

Skabies merupakan penyakit yang sering terjadi dalam lingkungan pondok pesantren. Hal ini mendapat perhatian serius karena biasanya santri menganggap penyakit skabies yang di deritanya merupakan penyakit yang sudah biasa terjadi, tanpa tau upaya apakah yang dapat dilakukan untuk mencegah serangan penyakit skabies. Bahkan ada anggapan bahwa tidak dianggap santri apabila belum terkena skabies. Padahal pada kenyataannya penyakit tersebut sangat mengganggu aktifitas santri ( Harahap, 2000 )

Adapun upaya yang dilakukan puskesmas adalah dengan melaksanakan 1 kali tiap bulan. Adapun yang dilakukan meliputi Promosi Kesehatan (Promkes), Personal Hygiene, Kesehatan Lingkungan, dan Pelayanan Pengobatan Dasar.

Kebiasaan yang sudah membudidaya ini layak nya diperbaiki dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup dan

pengetahuan akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta memberikan sarana yang memadai guna tercapai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan dapat memutuskan mata rantai skabies.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan PHBS dengan kejadian skabies di Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Tanggul.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tehnik Penelitian probability dengan cara stratified random sampling. Data dikumpulkan dengan santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan sebanyak 53 santri sebagai sampel. Dengan desain penelitian analitik korelasi yakni pengumpulan data lembar kuesioner dan lembar Observasi. Dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data sebagai berikut:

### **Gambaran Umum**

Pondok pesantren Darul Hikmah Al-Hasan merupakan salah satu pesantren yang berada di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

### **Gambaran Khusus**

Data kusus diambil dari karakteristik berdasarkan umur, kelas dan jenis kelamin, adapun responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Pondok Pesantran Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, April 2014

No.	Usia (th)	(f)	Prosentase (%)
1	11-13	17	32.1
2	14-16	16	30.2
3	17-20	20	37.7
Jumlah		53	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui sebagian besar responden berumur 17-20 tahun sebanyak 20 (37,7%)

Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas di Pondok Pesantran Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, April 2014

No.	Kelas	(f)	Prosentase (%)
1	1	17	32,1
2	2	16	30,2
3	3	20	37,7
Jumlah		53	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui sebagian besar responden kelas 1 sebanyak 17 orang (32,1%)

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Pondok Pesantran Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, April 2014

No.	Jenis Kelamin	(f)	Prosentase (%)
1	Laki-laki	30	56,6
2	Perempuan	23	43,3
Jumlah		53	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui sebagian besar responden laki-laki sebanyak 30 orang (56,6%)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantran Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, April 2014

No.	PHBS	(f)	Prosentase (%)
1	Kurang baik	16	30,2
2	Cukup	22	41,5
3	Baik	15	28,3
Jumlah		53	100

Berdasarkan tabel 5.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat diketahui sebagian besar cukup baik sebanyak 22 orang (41,5%)

Kejadian skabies

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian skabies di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, April 2014

No.	Skabies	(f)	Prosentase (%)
1	Tidak mengalami	29	54,7
2	Mengalami	24	45,3
Jumlah		53	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat diketahui sebagian

besar tidak mengalami skabies yaitu sebanyak 29 orang (54,7%)

Tabulasi silang Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian skabies di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, April 2014

Responden yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah cukup dengan tidak mengalami skabies sebanyak 22 orang (41,5%) . sedangkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang kurang baik dengan kejadian skabies sebanyak 13 orang (24,5%)

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 12 April 2014 di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember didapatkan identifikasi bahwa sebagian besar responden Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.baik sebanyak 16 responden (30,2%), cukup sebanyak 22 responden (41,5%) dan kurang sebanyak 15 responden (28,3%). Kejadian skabies dapat di ketahui yakni sebagian besar responden di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang tidak mengalami skabies skabies yaitu sebanyak 29 orang (54,7%). Sedangkan yang mengalami skabies sebanyak 24 orang (45,3%)

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan skabies di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dapat disimpulkan.

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebagian besar cukup baik
2. Kejadian skabies di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebagian besar tidak mengalami skabies.
3. Ada hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Adapun saran untuk Profesi Keperawatan adalah sebagai perilaku promotif dan preventif diharapkan kita bisa memberikan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang efektif dengan cara memberikan penyuluhan pada santri setempat agar pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010) Menejemen Penelitian. Pt. Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, S. (2004). Sikap Teori dan Pengukurannya. Edisi II. Pustaka Pelajar Offset. Jogjakarta

Departemen Kesehatan, (2002). Petunjuk Teknik Operasional Pemantauan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Departemen Kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Available from: URL : <http://www.promosikesehatan.com/programphbs/> diakses 20 Desember 2013

Dep kes RI. (2007) *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan

Glenz, Keren (2003). Health Behavior and Health Education, Theory Research and practise. San Fransisco, Oxford : Joosey-Bas publisher

Handoko R. (2008). Skabies. Dalam : Adhi D, Mochtar M, Aisah S, editor. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi 5. Cetakan ke 3. Jakarta. Balai Penerbit FK UI.

Handoko RP. Skabies. Dalam : Djuanda A, Hamzah M, Aisah S, editor. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi V. Jakarta: FKUI: 2007.1:119-22

<http://creasoft.wordpress.com/2008/07/29/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs/>

kemenkes, RI (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 2269/MENKES/PER/XI/2001 – Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta : Kementrian RI



- Maryunani, A (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, Jakarta :CV Trans Info Media
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S, (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Nursalam, Pariani, S. (2009). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Sagung Seto Jakarta
- Notoatmodjo, S, (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Nursalam, (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Selemba Medika
- Notoatmodjo, S, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Pusat Promosi Kesehatan. (2012). *Promosi Kesehatan Dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. (Online), (<http://www.promosikesehatan.com/?act=program&id=12>), di akses pada 31 Maret 2012
- Perdana, A (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. (Online), (<http://info-kesehatan-kita.blogspot.com/2012/01/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs.html>), diakses pada 31 maret 2012
- Price S.A, Stawiski M.A (2003). *Penyakit Lime dan Infestasi*. Dalam: Hartanto H., Maharani D.A. Susi N., Wulan Sari P. (ed) *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-preses Penyakit*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. P: 1466
- Rosita I (2012). *Peran Kader Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2015*. Jakarta
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi suatu pengantar*. Edisi IV.PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Siregar, A (2009). *Pergerakan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Tangga pada Temu Kader*. Jakarta